

MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH SMKN 1 CIRUAS

Nadhifa Damayanti¹, Hestiawati², Eneng Yuninda³

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

maiyaaccess@gmail.com¹, hestia1197@gmail.com², Yunininda2004@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar terhadap sistem administrasi dan pengelolaan keuangan di berbagai lembaga pendidikan. Banyak sekolah masih menggunakan metode pencatatan manual yang berpotensi menyebabkan keterlambatan, ketidakefisienan, dan kesalahan dalam menyusun laporan. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan sistem Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi keuangan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di SMKN 1 Ciruas dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada siswa serta staf tata usaha sekolah dalam menggunakan sistem keuangan digital sederhana. Pelatihan ini meliputi penggunaan aplikasi pencatatan kas berbasis spreadsheet, sistem rekap otomatis, serta penyimpanan laporan keuangan secara online. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, sosialisasi, pelatihan interaktif, simulasi penggunaan sistem, dan evaluasi hasil pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan terhadap kemampuan peserta dalam melakukan pengelolaan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi SMKN 1 Ciruas dalam menerapkan sistem keuangan modern, serta menjadi contoh bagi sekolah lain untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam administrasi pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen keuangan, teknologi digital, efisiensi administrasi, sekolah.

ABSTRACT

The development of information technology has significantly impacted the administration and financial management systems of various educational institutions. Many schools still use manual recording methods, which can potentially lead to delays, inefficiencies, and errors in reporting. Therefore, the implementation of a technology-based financial management system is needed to improve the efficiency and accuracy of

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

school financial administration. This community service (PKM) activity was conducted at SMKN 1 Ciruas with the aim of providing students and administrative staff with an understanding of and training in using a simple digital financial system. The training included the use of a spreadsheet-based cash recording application, an automated recap system, and online financial report storage. The implementation method included initial observation, outreach, interactive training, system usage simulations, and evaluation of training outcomes. Based on the evaluation results, there has been a significant improvement in the participants' ability to manage finances more quickly, accurately, and transparently.

It is hoped that this activity will be the first step for SMKN 1 Ciruas in implementing a modern financial system and serve as an example for other schools adapting to technological developments in educational administration.

Keywords: *Financial management, digital technology, administrative efficiency, schools*

PENDAHULUAN

Pengelolaan administrasi keuangan sekolah merupakan aspek vital dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan. Di era digital saat ini, masih banyak sekolah yang menggunakan metode konvensional, seperti pencatatan manual pada buku kas dan laporan kertas, yang rentan terhadap kesalahan, keterlambatan, serta kesulitan dalam proses audit. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan sistem manajemen keuangan yang modern, cepat, dan akurat guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Serang, SMKN 1 Ciruas memiliki aktivitas administrasi dan keuangan yang kompleks, mulai dari pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), operasional harian, hingga pendanaan kegiatan praktik siswa. Implementasi manajemen berbasis teknologi hadir sebagai solusi efektif untuk mempercepat alur administrasi kerja, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Teknologi informasi berperan besar dalam mendukung efisiensi organisasi termasuk lembaga pendidikan. Menurut O BRIEN & MARAKAS (2013), sistem Informasi manajemen merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi bagi pengambilan keputusan. Penerapan sistem berbasis teknologi juga mendukung prinsip (paperless administration) yang tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga ramah lingkungan.

Administrasi sekolah mencakup seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran proses pendidikan, mulai dari kepegawaian, sarana prasarana, hingga keuangan. Menurut Siagian (2015), efisiensi administrasi dapat dicapai melalui penerapan sistem yang mampu mempercepat alur kerja tanpa mengurangi kualitas hasil.

Pemanfaatan informasi teknologi dalam manajemen keuangan sekolah tidak hanya mendukung efisiensi dan efektivitas, tetapi juga memungkinkan pelaporan real-time serta meminimalkan kesalahan manual. Hal ini sejalan dengan konsep tata kelola sekolah yang baik yang transparansi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam administrasi keuangan sekolah sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk mewujudkan era digitalisasi pendidikan secara menyeluruh.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMKN 1 Ciruas
Jl. Nambo Lebak Wangi KM 2,5 Desa Pulo Kecamatan Ciruas
Kabupaten Serang, Banten 42182
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu, 15 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMKN 1 Ciruas dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode utama yang terstruktur dan melibatkan keterlibatan aktif siswa, staf sekolah, serta siswa sebagai fasilitator. Pendekatan ini dirancang agar penerapan teknologi dalam sistem keuangan sekolah dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Pertama, sosialisasi awal dilakukan dengan memberikan pemahaman umum kepada siswa dan staf terkait pentingnya penerapan teknologi dalam sistem keuangan sekolah. Pada sesi ini, siswa SMKN 1 Ciruas diperkenalkan dengan konsep digitalisasi administrasi keuangan, sekaligus menjelaskan berbagai manfaat utama, seperti peningkatan efisiensi waktu, transparansi data keuangan, dan pengurangan risiko kesalahan manual dalam pencatatan. Sosialisasi ini juga bertujuan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan mendukung penerapan teknologi yang akan diterapkan di lingkungan sekolah mereka.

Metode kedua meliputi pelatihan praktis tentang pembuatan laporan keuangan otomatis menggunakan aplikasi Excel berbasis cloud, khususnya Google Sheet. Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan langkah demi langkah cara memasukkan data kas harian secara digital, memanfaatkan menghitung otomatis untuk menghitung total pemasukan dan pengeluaran, hingga menghasilkan laporan bulanan yang mudah dipahami. Simulasi ini dilakukan dengan menggunakan kasus nyata yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat

mengaplikasikan langsung ilmu tersebut dalam pengelolaan keuangan sekolah maupun untuk kegiatan praktikum mereka.

Selanjutnya, metode ketiga adalah pendampingan dan konsultasi intensif. Tim siswa secara langsung membimbing siswa dan staf tata usaha saat mereka mencoba sistem digital dalam lingkungan kerja sehari-hari. Pendampingan ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyelesaikan berbagai kendala teknis, dan berdiskusi secara terbuka mengenai cara meningkatkan fungsi penggunaan aplikasi tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membangun kepercayaan diri siswa dalam mengoperasikan sistem digital, tetapi juga memastikan adaptasi teknologi di sekolah berjalan dengan lancar.

Terakhir, dilakukan evaluasi hasil pelatihan dengan meminta siswa membuat laporan keuangan digital sederhana secara mandiri sebagai bentuk praktik akhir. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu kecepatan penyusunan laporan, kekompakan dan kelengkapan data, serta kemampuan memanfaatkan kemudahan fitur dalam sistem digital yang digunakan. Evaluasi ini tidak hanya mengukur pemahaman siswa, tetapi juga memberikan gambaran konkret efektivitas pelatihan dan dampak langsung penerapan teknologi keuangan dalam kegiatan sekolah.

Dengan melibatkan siswa SMKN 1 Ciruas secara aktif dalam setiap tahap tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan digital dalam pengelolaan keuangan sekaligus membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab mereka terhadap pengelolaan sekolah. Pendekatan partisipatif ini juga membuka peluang untuk mengintegrasikan teknologi secara lebih luas dalam kehidupan sekolah, sehingga mendorong SMKN 1 Ciruas menjadi institusi pendidikan yang lebih modern dan siap menghadapi perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 15 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah terealisasi. Diselenggarakan oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Kampus Serang.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta sebanyak 31 siswa /i kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran SMKN 1 CIRUAS.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah SMKN 1 Ciruas dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa mengenai penerapan sistem digital dalam pengelolaan keuangan.

Kegiatan diawali dengan survei lokasi untuk mengetahui kondisi administrasi keuangan sekolah. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas dan laporan berbasis kertas. Proses pelaporan memerlukan waktu yang cukup lama karena harus dikompilasi secara manual dan diperiksa ulang. Setelah itu dilakukan sosialisasi dan pelatihan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan

dengan antusias, terutama saat sesi praktik langsung menggunakan sistem spreadsheet otomatis dan aplikasi keuangan sederhana.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan sekolah memberikan dampak positif yang signifikan. Pertama, peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan modern dan digitalisasi administrasi, sebanyak 90% peserta mampu menguasai konsep pencatatan dan penyimpanan data secara digital. Kedua, peserta berhasil menggunakan sistem digital seperti Google Sheets untuk membuat laporan keuangan otomatis yang mencakup rekap pemasukan, pengeluaran, saldo akhir, dan grafik arus kas. Ketiga, efisiensi waktu kerja meningkat drastis, dari yang semula membutuhkan 3-4 hari menjadi hanya 1 hari berkat sistem otomatis tersebut. Terakhir, transparansi dan akuntabilitas keuangan juga mengalami peningkatan karena data keuangan dapat diakses secara aman dan real-time oleh kepala sekolah dan bendahara, sehingga risiko kehilangan data dapat diminimalkan.

Penerapan manajemen keuangan berbasis teknologi ini memberikan dampak nyata yang positif terhadap peningkatan kepercayaan dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan juga komite sekolah. Dengan laporan keuangan yang disajikan secara terbuka dan mudah diakses, semua pihak dapat langsung melihat bagaimana penggunaan dana disalurkan untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran serta pengembangan fasilitas sekolah. Transparansi semacam ini secara tidak langsung mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih jujur, terbuka, dan profesional, di mana setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan melalui bukti-bukti digital yang jelas, seperti nota elektronik, laporan yang terdokumentasi, serta dokumentasi kegiatan yang relevan.

Sistem digital ini juga sangat membantu pihak sekolah dalam menghadapi proses audit, baik itu audit internal maupun audit eksternal, karena seluruh bukti keuangan tersimpan secara rapi dan sistematis dalam database yang aman dan mudah diakses. Dengan tersedianya bukti-bukti digital seperti rekaman transaksi dan dokumentasi yang lengkap, proses pemeriksaan dapat berjalan lebih lancar, cepat, dan akurat tanpa hambatan yang berarti. Dengan demikian, penerapan manajemen keuangan berbasis teknologi di SMKN 1 Ciruas tidak hanya mempercepat proses administrasi dan keuangan, tetapi juga memperkuat fondasi kepercayaan dan integritas pengelolaan keuangan sekolah sebagai unsur utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pengembangan sekolah secara berkelanjutan.

Selain itu, penyimpanan data cloud storage seperti google drive membantu mencegah kehilangan arsip dan memudahkan proses audit karena semua laporan terdokumentasi dengan baik. Dari aspek manajerial, penerapan teknologi ini juga memperkuat prinsip transparansi publik, karena kepala sekolah dapat memantau kondisi keuangan secara langsung tanpa menunggu laporan fisik.

Kegiatan PKM ini juga menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa terhadap kebutuhan dunia pendidikan modern, yang menuntut percepatan dan ketepatan dalam setiap proses administrasi. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya bermanfaat bagi sekolah, tetapi juga

menjadi pengalaman berharga bagi universitas pamulang dalam menerapkan ilmu manajemen keuangan digital secara langsung di lapangan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah SMKN 1 Ciruas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah. Sistem teknologi ini mempercepat pengelolaan data, memudahkan komunikasi antarbagian, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan dan administrasi umum.

Melalui kegiatan PKM, pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik dan staf tata usaha mampu meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemeliharaan sistem teknologi, sehingga implementasinya dapat berjalan berkelanjutan. Meski terdapat kendala yang perlu diatasi, yaitu jaringan internet yang belum stabil dan merata serta kapasitas sumber daya manusia yang masih harus ditingkatkan. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan instansi terkait sangat diperlukan untuk pembaruan sistem, peningkatan kompetensi SDM, serta pemeliharaan infrastruktur teknologi secara rutin. Evaluasi berkala terhadap sistem yang diterapkan sangat penting untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan serta merancang perbaikan yang tepat.

Secara keseluruhan, PKM ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah melalui pemanfaatan teknologi. Dengan pengembangan dan evaluasi yang terus-menerus, sistem ini berpotensi menjadi dasar transformasi digital yang lebih menyeluruh di lingkungan pendidikan SMKN 1 Ciruas.

Adapun saran dari kami untuk program studi manajemen Program studi manajemen perlu terus mengembangkan pembelajaran berbasis praktik nyata melalui PKM, magang, dan proyek kolaboratif dengan instansi pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu manajemen secara langsung, terutama dalam pengelolaan teknologi dan administrasi modern.

Serta saran untuk pihak sekolah SMKN 1 Ciruas untuk terus mengembangkan dan memperluas penggunaan sistem teknologi dalam kegiatan administrasi maupun pembelajaran. Peningkatan infrastruktur seperti jaringan internet, komputer, serta sistem aplikasi sekolah agar lebih efisien dan terintegrasi dan memberikan pelatihan rutin bagi guru dan staf tata usaha dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi, sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayoeb, H. (2008). *Forever Rich*. PT. Mizan Publika.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Tedy Roberto¹, Lena Nofelia², Tati Murni³, Sufyarma Marsidin⁴, Nellitawati⁵ 1234, Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*.
- Alma, B. (2008). *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Subroto, W.T. (2013). Entrepreneurship development course to foster character merchandise in support economic growth. *European Journal of Business and Innovation Research*, 1 (1), 1-9.
- Chen & Volpe, R. P., H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7.
- Lusardi, A., & Mitchell, O.S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *SSRN Electronic Journal*.
- Andi Kusuma Negara¹, Hendra Galuh Febrianto², Amalia Indah Fitriana³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Tangerang. *Mengelola keuangan dalam pandangan gen z*.
- Supriyadi, I., Khamdari, E., & Susilowati, F. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Konstruksi. *Orbith*, 16(1), 27-34.
- Rusdiana, 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia.) (B. B. Siswoyo, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2009, 14, 114-123.
- N. Madjid, 2002. *Entrepreneur*, Bandung: Republika.
- Syardiansah, 2019 tentang SDM, Pelatihan, dan Interview di Era Globalisasi.) (Aidis, R., Estrin, S., & Mickiewicz, T. (2008). Institutions and Entrepreneurship Development in Russia: A Comparative Perspective. *Journal of Business Venturing*, 23(6), 656-672.
- Awogbenle, A. C., & Iwuamadi, K. C. (2010). Youth Unemployment: Entrepreneurship Development Programme as An Intervention Mechanism. *African Journal of Business Management*, 4 (6), 831-835.